

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu dengan mempelajari asosiasi atau komperasi antara variabel *independen* dan variabel *dependen* yang diobservasi sekaligus pada waktu yang sama atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*)

4.2 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 185 KK di Desa Pamorah yang belum mempunyai jamban.

4.3 Sampel

4.3.1 Jumlah sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap mewakili seluruh populasi yang dapat diambil sebagai sampel

Dengan menggunakan rumus : $n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$

Ket : n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Derajat ketepatan (0,1)

Pengambilan sampel dengan rumus diatas adalah

$$n = \frac{185}{1 + 185(0,01)}$$

$$n = \frac{185}{2,85}$$

$$n = 64,91 = 65 \text{ sampel}$$

Jadi jumlah sampel yang diteliti sebanyak 65 KK

4.3.2 Metode Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *simple random sampling* (acak) yaitu cara pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang terdapat dalam populasi tersebut.

4.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

4.4.1 Kriteria Inklusi

- a. KK yang belum mempunyai jamban
- b. Bersedia menjadi responden penelitian

4.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. KK yang memiliki jamban
- b. Responden bukan penduduk Desa Pamorah

4.5 Identifikasi Variabel

4.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen (Variabel bebas) adalah variabel apabila dia berubah akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan sikap dalam buang air besar

4.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (Variabel terikat) adalah Variabel yang tergantung pada variabel yang lain. Variabel dependen dalam perubahan perilaku

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Pengaruh metode STBM terhadap perubahan perilaku dalam buang air besar

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
1	Variabel bebas : Pengetahuan BAB	Tingkat kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner buang air besar yang dihitung berdasarkan dari jumlah jawaban yang benar		Kuesioner	Nominal	Baik:>8 Cukup:4-8 Kurang:<4
2	Sikap BAB	Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek		Kuesioner	Nominal	Setuju:>8 Kurang:4-8 Tidak setuju: <4
3	Variabel terikat : Perubahan Perilaku BAB	Hasil responden yang dicapai berdasarkan perubahan perilaku dari BABS menjadi Stop BABS	a.Perilaku positif BAB di jamban b.Perilaku Negatif BAB disungai	Kuesioner	Nominal	Diukur dengan 1 pertanyaan a. Ya : 1 b. Tidak : 0

4.7 Pengumpulan dan pengolahan data

4.7.1 Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner kuesioner adalah alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik sehingga *interviewer* tinggal menuliskan

jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut.

4.7.2 lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa pamoran Kecamatan Tragah Kabupaten bangkalan

4.7.3 Pengolahan Data

a. Editing

Adalah memeriksa dan memperbaiki data-data yang kurang jelas untuk mengetahui kelayakan data dalam pengolahan. Dalam hal ini data yang harus diperiksa yaitu kelengkapan data kuesioner serta kejelasan jawaban yang sudah diisi.

b. Coding

Adalah mengelompokkan/mengklasifikasikan hasil jawaban dari lembar kuesioner yang menggunakan kode-kode tertentu misalnya menggunakan angka.

c. Skoring

Hal ini dilakukan untuk mempermudah menganalisis data dengan memberikan nilai, dengan nilai tertinggi sampai nilai terendah dari kuesioner yang diajukan.

d. Tabulating

merupakan suatu metode pengolahan data yang disusun dalam bentuk tabel dengan pengelompokkan kriteria-kriteria yang tertera dalam variabel yang diteliti. Tabel tersebut dibuat untuk memudahkan proses dalam melakukan rekapitulasi data, sehingga

dapat diambil suatu kesimpulan akhir beserta deskripsi dari hasil data nya

4.7.4 Cara Analisa Data

Analisa data yang digunakan teknik analisa *chi-square*. Seluruh data yang diperoleh diolah dengan bantuan perangkat komputerisasi.

4.8 Masalah Etik

4.8.1 Lembar persetujuan menjadi responden

Peneliti memberikan informed consent (lembar prsetujuan) kepada setiap responden dengan lembar ini dapat melihat kesediaan responden sekaligus memberikan informasi tentang hak dan kewajiban responden. Dalam lembar persetujuan ini responden juga dapat menolak jika tidak setuju untuk menjadi responden

4.8.2 Anomity (tanpa nama)

Adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas dari responden. Nama responden dan segala identitas diganti dengan kode untuk menghindari obyektifitas penelitian, pengkodeen juga memudahkan dalam pengolahan data

4.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

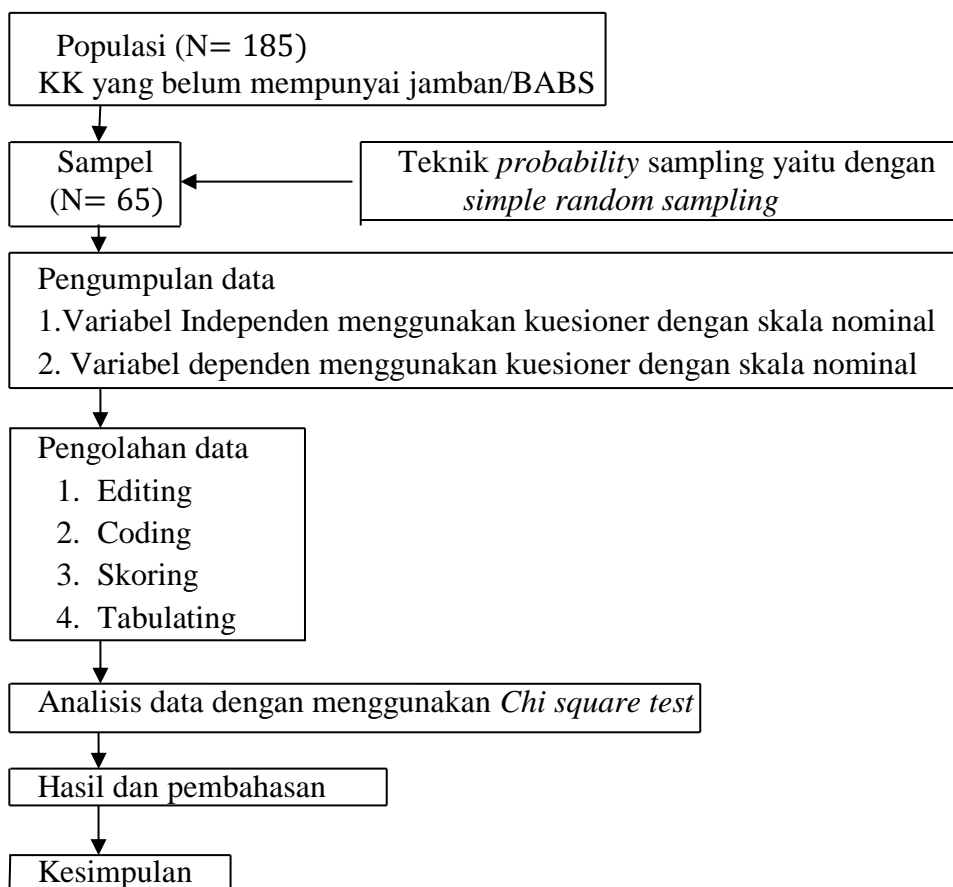
Peneliti tidak menyebarkan atau melakukan publikasi yang berlebihan sehingga tidak mengganggu rasa nyaman dari responden. Kerahasiaan wajib dilakukan oleh peneliti karena tidak semua responden mau berbagi informasi yang bersifat sangat rahasia bagi

dirinya. Jaminan kerahasiaan ini memberikan rasa nyaman kepada responden pada saat dimintai informasi apapun.

4.9 Keterbatasan

Keterbatasan dalam suatu penelitian adalah hal-hal yang mungkin dapat mengurangi kesimpulan secara umum antara lain, pengumpulan data dengan kuesioner bersifat subjektif, sehingga kebenaran data tergantung dari kejujuran responden

4.10 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Operasional pengaruh metode STBM terhadap perubahan perilaku buang air besar di Desa Pamorah, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan tahun 2019